

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode eksperimen karena metode ini dapat digunakan untuk mencari pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan terhadap kondisi belajar mengajar siswa sehingga pada saat pembelajaran berlangsung dapat membantu dan terkendali. Eksperimen juga dilakukan untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dengan mengurangi faktor-faktor lain yang dapat mengganggu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Penggunaan metode eksperimen semu ini untuk mengetahui keefektifan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dalam pembelajaran membaca puisi naratif di kelas VIII SMPN 40 Bandung. Penelitian eksperimen ini, diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa teknik membaca rampak berbasis imaji mental dalam pembelajaran membaca puisi naratif. Sedangkan, kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji mental melainkan hanya menggunakan metode terlangsung. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dalam pembelajaran membaca puisi.

Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar dan hasil selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan pengaruh teknik membaca rampak berbasis imaji mental terhadap pembelajaran membaca puisi naratif.

B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan “*Pretest-posttest control group design*”. Rancangan penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol. Rancangan tes awal dan tes akhir yang disertai dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pola penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pretest-posttest control group design

E	:	O1	X	O2
K	:	O3	C	O4

(Sugiyono, 2011, hlm. 76)

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes awal (*pretest*) membaca puisi naratif di kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (*posttest*) membaca puisi naratif di kelas eksperimen

O3 : Tes awal (*pratest*) membaca puisi naratif di kelas kontrol

O4 : Tes akhir (*posttest*) membaca puisi naratif di kelas kontrol

X : Perlakuan pengajaran membaca puisi naratif dengan menggunakan teknik membaca rampak berbasis imaji mental di kelas eksperimen.

C : Perlakuan menggunakan metode terlangsung dalam pembelajaran membaca puisi naratif di kelas kontrol.

Rancangan penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal membaca puisi di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut dijadikan sebagai pembandingan dengan hasil tes akhir (*posttest*) bagi kelas eksperimen yang sudah mendapatkan perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji mental. Penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui keberhasilan dan keefektifan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca rampak berbasis imaji mental. Selain itu, untuk mengetahui perbandingan hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut memberikan data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini, terdiri dari beberapa tahapan, berikut ini adalah proses tahapan yang dilakukan.

1. Tahapan persiapan : dilakukan penentuan populasi dan sampel, serta persiapan pembuatan RPP, bahan ajar, dan instrumen penelitian.
2. Tahapan *pretest* : dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.
3. Tahapan proses pembelajaran : dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perlakuan atau metode penelitian bagi kelas eksperimen dan metode terlangsung bagi kelas kontrol.
4. Tahapan *posttest* : dilakukan tes akhir untuk mengetahui perbedaan dan kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Tahapan analisis data : dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik yang membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.
6. Tahapan uji hipotesis : dilakukan penarikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hasil hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
7. Tahapan penarikan kesimpulan : dilakukan penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dengan menggunakan teknis tes dan observasi.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto. 2006, hlm. 150). Tes dibagi menjadi dua, yaitu *prates* dan *pascates*. *Prates* dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca puisi sebelum diberi

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji mental. Sedangkan, pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca puisi setelah diberi perlakuan metode teknik membaca rampak berbasis imaji mental di kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pada penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang sudah disusun.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 102) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes berupa rancangan pembelajaran dan observasi (siswa dan peneliti). Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa berupa tes membaca puisi. Sedangkan, Nontes digunakan untuk mengumpulkan data tentang perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dan mengetahui aktivitas peneliti di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pemetaan Instrumen

Rumusan Masalah	Tujuan/Indikator	Instrumen	Sasaran
RM1: kemampuan awal siswa	Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca puisi.	Tes	Siswa

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan awal membaca puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.		
RM2: proses pelaksanaan	Melakukan tahapan kegiatan teknik membaca rampak berbasis imaji mental di dalam kelas eksperimen.	RPP dan Lembar Observasi (siswa dan peneliti)	Peneliti dan siswa
	Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan langsung di kelas kontrol.		
	Mengetahui pengaruh teknik membaca rampak berbasis imaji mental di dalam kelas bagi siswa kelas eksperimen.		
RM3: kemampuan akhir	Untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam membaca puisi setelah menggunakan teknik membaca rampak berbasis imaji mental.	Tes	Siswa
	Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol		
	Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dalam pembelajaran membaca puisi.		

1. Instrumen Tes

Penelitian tes ini diawali dengan pelaksanaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal (*Pretest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang membaca puisi naratif sebelum digunakannya teknik membaca rampak berbasis imaji mental. Sedangkan, tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji mental pada pembelajaran membaca puisi naratif. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai.

a. Lembar Tes

Tabel 3.3
Lembar Tes

<p>Pilihlah satu puisi dari beberapa judul puisi di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none">Penangkapan Sukra karya Goenawan MohamadBalada Terbunuhnya Atmo Karpo karya WS. RendraBalada Lelaki-lelaki Tanah Kapur karya WS. RendraSajak Burung-Burung Kondor WS. Rendra <p>Kemudian bacalah puisi pilihanmu secara berkelompok di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek di bawah ini</p> <ol style="list-style-type: none">Aspek suaraAspek menguraikan dan menghidupkan kalimat.Aspek ekspresi tubuhAspek kelengkapan dan ketepatan tiap diksi yang ada di dalam puisi
--

b. Lembar Penilaian Tes Membaca Puisi Naratif

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Tes Membaca Puisi Naratif

Nama Siswa	Aspek penilaian			Total	Nilai	Kategori nilai
	Suara	Menguraikan dan menghidupkan kalimat	Ekspresi			

c. Format Penilaian dan Deskriptor Membaca Puisi Naratif

Tabel 3.5

Format Penilaian Membaca Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskriptor
1.	Suara	10 (sangat baik)	Jika dalam membacanya siswa mampu: a. Menguasai fleksibilitas suara (warna suara), yang sesuai dengan makna puisi. b. Menguasai pelafalan (artikulasi) sehingga setiap diksi yang diucapkannya menjadi jelas terdengar. c. Menggunakan volume suara yang jelas terdengar. d. Menguasai tempo membaca yang tepat serhubungan dengan penjeadaan yang ada di dalam puisi yang dibacakan. e. Menguasai intonasi atau lagu suara yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan (terutama nada dan perasaan yang terdapat

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dalam puisi).
		8 (Baik)	Jika salah satu unsur tidak terpenuhi (misalnya dalam pembacaan puisinya siswa tidak menguasai pelafalan (artikulasi))
		6 (Cukup)	Jika dalam pembacaannya terdapat dua unsur yang tidak terpenuhi.
		4 (Kurang)	Jika dalam pembacaannya terdapat tiga unsur yang tidak terpenuhi.
		2 (Sangat Kurang)	Jika dalam pembacaannya terdapat tiga unsur yang tidak terpenuhi.
2	Menguraikan dan menghidupkan kalimat	15 (Sangat Baik)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan tekanan kata yang tepat yang sesuai dengan makna puisi yang dibacakan. b. Menguasai variasi dalam nada pengucapan yang mengimajikan nada dan perasaan puisi. c. Menguasai variasi dalam tempo sesuai dengan penjedaan atau tanda baca yang terdapat di dalam puisi yang dibacakan. d. Menguasai variasi dalam volume yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan. e. Menguasai ritme membaca yang dapat menghadirkan rima dan irama teks yang dibacakan.

		13 (Baik)	Jika salah satu unsur tidak terpenuhi (misalnya dalam pembacaan puisinya siswa tidak menguasai variasi dalam tempo sesuai dengan penjeadaan atau tanda baca yang terdapat di dalam teks puisi).
		11 (Cukup)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat dua unsur yang tidak terpenuhi.
		9 (Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat tiga unsur yang tidak terpenuhi.
		7 (Sangat Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat empat unsur yang tidak terpenuhi.
3	Ekspresi Tubuh	20 (Sangat Baik)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai gerak tubuh dengan luwes, mengalir, dan variatif yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan. b. Menguasai variasi mimik yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan. c. Menguasai variasi gesture yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan.

			<p>d. Menguasai <i>movement</i> (gerakan dari satu tempat ke tempat yang lain)</p> <p>e. Mampu mengendalikan gerakan tubuh yang berlebihan.</p>
		18 (Baik)	Jika salah satu unsur tidak terpenuhi (misalnya jika dalam pembacaan puisinya siswa tidak menguasai variasi mimik yang dapat mengimajikan makna puisi yang dibacakan).
		16 (Cukup)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat dua unsur yang tidak terpenuhi.
		14 (Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat tiga unsur yang tidak terpenuhi.
		12 (Sangat Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya terdapat empat unsur yang tidak terpenuhi.
4	Kelengkapan dan ketepatan pelafalan diksi	5 (Sangat Baik)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa tidak melakukan kesalahan pelafalan terkait dengan diksi yang terdapat di dalam teks puisi.
		4 (Baik)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa melakukan satu kali kesalahan pelafalan terkait diksi yang terdapat di dalam teks puisi.
		3 (Cukup)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa melakukan dua kali

			kesalahan pelafalan terkait dengan diksi yang terdapat di dalam teks puisi.
		2 (Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa melakukan tiga kali kesalahan pelafalan terkait dengan diksi yang terdapat di dalam teks puisi.
		1 (Sangat Kurang)	Jika dalam pembacaan puisinya siswa melakukan lebih dari empat kesalahan pelafalan terkait dengan diksi yang terdapat di dalam teks puisi.

Adaptasi dari modifikasi panduan deklamasi Arifin C. Noer (1997, hlm. 175)

Skor maksimal : 50

Hasil penilaian dihitung dengan rumus :

$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
--

Tabel 3.6

Kategori Penilaian

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Sangat Kurang	0-39

(Hasil modifikasi Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

2. Instrumen Perlakuan

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan observasi. RPP memuat seluruh komponen pembelajaran selama dilakukannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. RPP ini berisi materi pokok yang menggunakan teknik membaca rampak berbasis imaji mental yang hanya dilaksanakan di kelas eksperimen. Sedangkan, observasi dilakukan untuk mengetahui sikap siswa sekaligus peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh dari teknik membaca rampak berbasis imaji mental.

a. Instrumen Pembelajaran (RPP)

Agar lebih mudah dalam menafsirkan instrumen pembelajaran (RPP). Maka, peneliti terlebih dahulu membuat ancangan penggunaan teknik membaca rampak berbasis imaji mental pada pembelajaran membaca puisi naratif. Upaya ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami pentingnya teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, rencana pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dan sesuai.

1) Rasional

Teknik rampak merupakan salah satu varian dalam membaca puisi. Sehingga, teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca puisi naratif di dalam kelas. Teknik rampak juga sejalan dengan metode *reader's theater* yang menampilkan suatu kemampuan membaca sebuah teks secara berkelompok dan bergiliran sesuai dengan peran atau karakter masing-masing siswa. Tidak hanya membaca, siswa juga dapat melakukan hal-hal sederhana yang bisa ia tangkap sesuai dengan teks yang mereka bacakan seperti karakter suara dan gerakan. Teknik rampak dari metode *reader's theatre* ini tidak perlu menggunakan alat-alat yang berlebihan seperti kosmetik dan kostum.

Imaji mental secara garis besarnya dapat memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melatih ketajaman dalam hal penggambaran situasi dan penggambaran keterampilan diri, mampu mengontrol emosi, dan motivasi ketika menghadapi suatu situasi, serta menciptakan mental yang positif guna mengurangi kecemasan yang dialami. Imaji mental ini lebih berpusat kepada kondisi psikologis dan imajinasi siswa pada saat membaca puisi.

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Tujuan

Penggunaan teknik membaca rampak pada pembelajaran puisi ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca puisi naratif, saling bekerjasama dan membantu satu sama lain dalam mengembangkan potensi diri, serta lebih mudah dalam memahami dan mengenali berbagai karakter tokoh khususnya dalam puisi naratif. Membaca rampak juga sejalan dengan metode *reader's theater* yang dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif, kolaboratif, imajinatif. Dimana, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Tujuan dari penggunaan imaji mental adalah untuk melatih imajinasi siswa dalam menggunakan panca indra seperti perasaan, emosi, dan pikiran siswa dalam membaca puisi. Selain itu, untuk membentuk karakter dan keberanian siswa dalam menampilkan suatu kemampuan dengan menguatkan pikiran dan psikologisnya tanpa merasakan keraguan atau kecemasan pada saat membaca puisi. Hal ini sangat bermanfaat untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca puisi.

3) Prinsip Dasar

Pemilihan teknik membaca rampak oleh peneliti didasarkan kepada hal-hal berikut.

- a) Teknik membaca rampak digunakan untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan membaca secara berkelompok.
- b) Teknik membaca rampak dalam metode *reader's theater* adalah pertunjukkan sebuah kemampuan membaca dari teks yang sudah disediakan yang terdiri dari beberapa orang untuk pembagian tokoh yang akan dibacanya. *Reader's theater* ini tidak dihafal dan tidak memerlukan kostum, *blocking*, atau pencahayaan khusus yang digunakan.
- c) Teknik membaca rampak ini, siswa tidak dituntut untuk menghafalkan sebuah teks, siswa hanya membaca dari teks yang sudah ditentukan.

Pemilihan imaji mental dalam teknik membaca rampak ini didasarkan kepada hal-hal berikut.

- a) Stimulus, merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu, seperti kejadian, peristiwa, atau sebuah objek biasa.
- b) Panca indra, organ-organ tubuh yang dikhususkan untuk menerima jenis rangsangan tertentu dari saraf menuju otak sehingga perasaan atau sensasi yang diterima dapat ditafsirkan.
- c) Memori sebagai sebuah proses pengodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi atau masa lalu oleh mental manusia.

4) Sintak Pembelajaran

Sintak pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun langkah-langkah pembelajaran mengenai membaca puisi naratif ini, peneliti memperhatikan berbagai prinsip-prinsip dan teknik penggunaan sebuah metode tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membagikan beberapa puisi naratif kepada siswa.
- 2) Siswa memilih puisi naratif tersebut berdasarkan keinginan, kesukaan, dan karakter siswa tanpa adanya paksaan dari guru. Puisi tersebut akan siswa bacakan pada saat *pretest*, perlakuan atau *treatment*, dan *posttest*.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan judul puisi yang sama.
- 4) Guru membimbing terlebih dahulu agar siswa dapat bekerja sama dalam kelompok.
- 5) Guru memberikan penjelasan mengenai puisi, teknik membaca rampak, dan imaji mental.
- 6) Siswa secara berkelompok saling berdiskusi untuk membagi-bagi kalimat puisi yang harus mereka baca secara individu dalam satu naskah puisi.
- 7) Siswa manandai naskah puisi yang hanya mereka baca agar lebih mudah untuk membacanya.
- 8) Siswa menggarisbawahi sekaligus mencatat kata-kata yang perlu melakukan gerakan tambahan.
- 9) Jika ada kata-kata yang tidak mereka pahami atau tidak yakin bagaimana cara mengucapkan, maka dianjurkan untuk melihat kamus atau bertanya kepada guru.

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 10) Siswa menandai dan mencatat jika ada kata-kata yang memerlukan penekanan dan mengatur tempat penjedaan antara kalimat dengan menandai beberapa garis miring (/).
- 11) Guru meminta peserta didik untuk menutup mata mereka di dalam kelompok secara melingkar.
- 12) Guru memperkenalkan latihan relaksasi yang akan menjernihkan pikiran siswa dari hal-hal lain dengan duduk tenang dan santai. Setelah kondusif, guru menggunakan instrumental lagu yang syahdu dan relaksasi tarik nafas agar siswa merasa rileks.
- 13) Siswa mendengarkan audio (monolog) mengenai kisah perjuangan pahlawan.
- 14) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membayangkan hal-hal apa saja yang dapat siswa bayangkan dari audio tersebut.
- 15) Saat audio di mulai siswa mencatat hal-hal apa saja yang mereka rasakan. Kemudian, memberikan waktu sunyi kepada siswa untuk membangun dan mengingat imajinasi visual mereka.
- 16) Siswa membuka mata dan saling bertukar pikiran mengenai imajinasinya.
- 17) Guru menampilkan video pembacaan puisi (deklamasi dan rampak puisi) dan video tentang tokoh pahlawan.
- 18) Siswa secara berkelompok mencatat hal-hal apa saja yang mereka anggap menarik dari video pembacaan puisi tersebut.
- 19) Setiap kelompok duduk melingkar, mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan terjadi sebelum, ketika, dan sesudah membacakan puisi. Mulai dari kendala, masalah, suasana, karakter, dan tokoh. Selain itu, siswa mendiskusikan persiapan sampai akhir penampilan pembacaan puisi.
- 20) Setiap individu menyampaikan hasil pikirannya, mencatatnya, kemudian mendiskusikannya di dalam kelompok.
- 21) Siswa mengatur dan menyusun strategi dari hasil catatannya untuk menampilkan sebuah pembacaan puisi secara bersama-sama yang menarik.
- 22) Siswa berdiskusi untuk menambahkan hal-hal menarik yang dapat dilakukan pada saat pembacaan puisi.

23) Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih terlebih dahulu dalam kelompoknya.

24) Siswa membaca puisi secara berkelompok di depan kelas.

Tabel 3.7

Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Mempersiapkan	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan teks puisi naratif kepada setiap kelompok	<p>a. Siswa memilih puisi yang akan dijadikan sebagai bahan <i>pretest</i>, <i>perlakuan</i>, dan <i>posttest</i> membaca puisi naratif.</p> <p>b. Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan judul puisi yang sama.</p>
	Guru mengarahkan pemahaman siswa dengan menjelaskan terlebih dahulu puisi secara umum, teknis pelaksanaan teknik membaca rampak puisi, dan imaji mental.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru.
	Guru membimbing siswa untuk menentukan dan mengatur teks pembacaan puisi	<p>a. Siswa secara berkelompok saling berdiskusi untuk membagi-bagi lirik puisi yang harus mereka baca secara individu dalam satu naskah puisi.</p> <p>b. Siswa memilih karakter yang cocok agar setiap tokoh dapat menghidupkan ceritanya.</p> <p>c. Siswa menandai naskah per individu yang hanya mereka baca agar lebih mudah untuk membaca.</p>

		<p>d. Siswa menggarisbawahi kata-kata yang perlu melakukan gerakan tambahan.</p> <p>e. Siswa menandai jika ada kata-kata yang memerlukan penekanan dan mengatur tempat penjedaan antara kalimat dengan menandai beberapa garis miring (/).</p>
Berlatih	<p>a. Guru mengarahkan siswa agar saling bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan dan mendiskusikan puisi tersebut.</p>	<p>a. Siswa latihan membacakan secara pelan-pelan. Jika ada kata-kata yang tidak mereka mengerti atau tidak yakin bagaimana cara mengucapkan, maka dianjurkan untuk melihat kamus atau bertanya kepada guru.</p> <p>b. Siswa membacakan puisi dengan berdiri dan baca ulang lagi ini bertujuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang menarik.</p> <p>c. Masing-masing kelompok mengatur gerakan-gerakan yang akan ditampilkan</p>
Pertunjukkan	Guru mempersilakan kepada setiap kelompok untuk tampil di depan kelas.	<p>a. Siswa membacakan puisi secara berkelompok di depan kelas.</p> <p>b. Setiap kelompok membacakan puisi secara bergiliran.</p> <p>c. Kelompok lain memberikan tanggapan dari penampil</p> <p>d. Kelompok lain memperhatikan puisi yang sedang dibacakan di depan</p>

		kelas.
--	--	--------

5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini berupa tes lisan atau praktik berupa 4 kriteria penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi membaca puisi. Evaluasi dilaksanakan pada saat *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Evaluasi pada saat *pre test* dan *posttest* menggunakan tes yang sama agar terlihat perbedaan yang signifikan hasil membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan, pada saat proses perlakuan, evaluasinya berupa lembar observasi siswa dan peneliti.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 40 Bandung
Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi informasi tentang puisi
2. Menelaah unsur-unsur puisi yang dibaca dan didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca puisi dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi

D. Indikator Pembelajaran

1. Mampu mendata unsur-unsur intrinsik puisi disertai oleh bukti yang tepat dan lengkap.
2. Mampu membaca puisi dengan memperhatikan suara, ekspresi, gerak tubuh, dan ketepatan dalam membaca puisi dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi secara umum

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi

F. Metode Pembelajaran

1. Teknik membaca rampak berbasis imaji mental
2. Inquiry
3. Pemodelan
4. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa siswa. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pertemuan sebelumnya. 3. Siswa menerima tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Siswa menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Apersepsi dan motivasi (memberikan manfaat, motivasi, dan pengalaman siswa dalam membaca cerita fabel) 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan Pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi mengenai gambaran umum puisi dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. 2. Guru menayangkan video pembacaan puisi. 3. Siswa termotivasi untuk memaparkan pendapatnya mengenai pembacaan puisi yang ditayangkan guru. 4. Guru melatih siswa untuk mengolah vokal dan suara. 	70 menit

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melatih olah tubuh dan ekspresi siswa. 6. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai intruksi membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental. 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 8. Guru membagikan teks puisi yang akan dibacakan. 9. Siswa berdiskusi dan menentukan hal-hal yang akan dilakukan dalam membaca puisi secara berkelompok. 10. Guru memberikan waktu untuk mendalami dan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing. 11. Siswa secara berkelompok membaca puisi yang telah didiskusikan dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental di depan kelas. 12. Kelompok lain menyimak pembacaan puisi yang disampaikan. 13. Setiap kelompok membacakan puisi secara bergiliran. 	
	<p>Pertemuan Kedua :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. 2. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam menentukan hal-hal yang berkaitan dengan pembacaan puisi. 3. Guru membacakan puisi di depan kelas. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melatih siswa untuk mengolah vokal dan suara dengan permainan. 5. Guru melatih olah tubuh dan ekspresi siswa dengan permainan. 6. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai intruksi membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental. 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 8. Guru membagikan teks puisi yang akan dibacakan. 9. Siswa berdiskusi dan menentukan hal-hal yang akan dilakukan dalam membaca puisi secara berkelompok. 10. Guru memberikan waktu untuk latihan, mendalami, dan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing. 11. Siswa secara berkelompok membaca puisi yang telah didiskusikan dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental. 12. Kelompok lain menyimak pembacaan puisi yang disampaikan. 13. Setiap kelompok membacakan puisi secara bergiliran. <p>Pertemuan Ketiga :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melatih siswa untuk mengolah vokal dan suara dengan permainan. 2. Guru melatih olah tubuh dan ekspresi siswa dengan permainan. 	70 menit
--	---	----------

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai intruksi membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 5. Guru membagikan teks puisi yang akan dibacakan. 6. Siswa berdiskusi dan menentukan hal-hal yang akan dilakukan dalam membaca puisi secara berkelompok. 7. Guru memberikan waktu untuk latihan, mendalami, dan memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing. 8. Siswa secara berkelompok membaca puisi yang telah didiskusikan dengan menggunakan teknik membaca rampak puisi berbasis imaji mental. 9. Kelompok lain menyimak pembacaan puisi yang disampaikan. 10. Setiap kelompok membacakan puisi secara bergiliran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Siswa menyampaikan hasil refleksi dari hasil pembelajaran saat itu. 3. Guru memberikan tugas 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	5 menit

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. *Powerpoint*
 - b. Cuplikan video pembacaan puisi
 - c. Teks puisi
2. Alat/bahan
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
3. Sumber Belajar

Buku paket

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Bahasa Indonesia SMP/Mts kelas VII*. Depdiknas: CV. Putra Nugraha.

I. Penilaian

1. Jenis Tes : Lisan/Praktik
2. Bentuk Tes : Praktik
3. Format Penilaian

Nama Siswa	Aspek penilaian			Total	Nilai	Kategori nilai
	Suara	Menguraikan dan menghidupkan kalimat	Ekspresi			

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pedoman Penilaian

No.	Kriteria yang dinilai	Rentang Nilai (skor)
1	Ketepatan suara	2-10
3	Menguraikan dan menghidupkan kalimat	7-15
4	Ketepatan ekspresi	12-20
5	Kelengkapan dan ketepatan	1-5

Skor maksimal : 50

5. Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Sangat Kurang	0-39

Bandung, 04 April 2017

Guru Mata Pelajaran,

Fikri Azis Makrus

1301526

b. Penilaian Observasi

Instrumen nontes berupa observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku siswa dan peneliti melalui pengamatan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan

Fikria Azis Makrus, 2017

**PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PUISI NARATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap positif ataupun negatif siswa dan observer di dalam kelas. Selain itu, lembar observasi merupakan alat untuk mengamati seberapa jauh keberhasilan kegiatan pembelajaran. Instrumen lembar observasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi siswa. Adapun format instrumen lembar observasi, sebagai berikut.

1) Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Peneliti dalam Pembelajaran Membaca Puisi

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kemampuan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi kepada siswa berkaitan dengan membaca puisi c. Melakukan kegiatan apersepsi d. Memberi arahan tentang membaca puisi e. Cermat dalam memanfaatkan waktu.			
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran: a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusiasme dalam menyampaikan pelajaran c. Mobilitas posisi di dalam kelas d. Mengatur kondisi siswa di dalam			

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelas.			
3.	<p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran:</p> <p>a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.</p> <p>b. Melakukan kegiatan latihan olah pikiran, perasaan, mental, dan panca indra berbasis imaji mental sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.</p> <p>c. Melakukan tahapan persiapan dalam proses penerapan teknik membaca rampak puisi naratif berbasis imaji mental sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.</p> <p>d. Melakukan tahapan berlatih dalam proses penerapan teknik membaca rampak puisi naratif berbasis imaji mental sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.</p> <p>e. Melakukan tahapan pertunjukkan dalam proses penerapan teknik</p>			

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>membaca rampak puisi naratif berbasis imaji mental sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.</p> <p>f. Proses belajar menggunakan metode rampak puisi mencerminkan komunikasi guru kepada siswa.</p> <p>g. Siswa menunjukkan perilaku yang positif terhadap proses pembelajaran.</p> <p>h. Cermat dalam memanfaatkan waktu.</p>			
4.	<p>Penggunaan media pembelajaran:</p> <p>a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media yang menunjang metode membaca rampak puisi.</p> <p>b. Menggunakan media dengan tepat</p> <p>c. Mengoperasikan media dengan terampil.</p> <p>d. Media membantu kelancaran proses pembelajaran</p>			
5.	<p>Evaluasi:</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek berupa tes keterampilan membaca puisi dengan menggunakan teknik membaca rampak.</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah</p>			

	dirancang c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan.			
6.	Kemampuan menutup pembelajaran: a. Meninjau kembali materi pembelajaran puisi dengan teknik membaca rampak. b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. c. Cermat dalam memanfaatkan waktu.			

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

2) Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.9

Format Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Membaca Puisi

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan awal siswa saat proses pembelajaran. a. Siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. b. Mengikuti instruksi peneliti untuk belajar.			

2.	<p>Memerhatikan penjelasan peneliti dalam pembelajaran.</p> <p>a. Menyimak penjelasan peneliti dengan seksama.</p> <p>b. Tidak membuat kegaduhan saat peneliti menjelaskan</p> <p>c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan peneliti.</p>			
3.	<p>Keaktifan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.</p> <p>a. Siswa menunjukkan sikap antusias terhadap proses pembelajaran.</p> <p>b. Berani dalam mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Berani dalam mengajukan pendapat.</p> <p>d. Berani dalam menjawab dan mampu memberikan alasan atas pendapat yang disampaikan.</p>			
4.	<p>Siswa dalam Aktivitas Kelompok</p> <p>a. Siswa secara berkelompok bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>b. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam membaca puisi secara berkelompok.</p> <p>c. Siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam membaca puisi secara berkelompok.</p>			

	d. Membantu anggota kelompok yang masih belum memahami mengenai tugas yang telah disampaikan oleh peneliti.			
--	---	--	--	--

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, April 2017

(.....)

3. Uji Validitas Instrumen

Bentuk tes yang digunakan adalah tes performansi membaca puisi naratif yang meliputi empat aspek kriteria penilaian. Validitas instrumen tes dan pedoman penilaian tes tersebut diujikan melalui *judgment* pakar. Peneliti memilih Bapak Drs. H. Ma'mur Saadie, M.Pd. sebagai *judgment* pakar. Beliau adalah dosen ahli di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung. Beliau berpendapat bahwa pedoman penilaian tes yang disusun sudah cukup baik. Sehingga, beliau menyetujui pedoman penilaian tes yang diajukan karena sudah memenuhi kriteria penilaian dalam membaca puisi. Selain itu, beliau memberikan catatan sebagai berikut.

- a. Puisi yang akan dijadikan tes, harus sejenis satu sama lain dengan melihat karakter puisi tersebut. Mulai dari prolog dan tokoh dalam puisi tersebut.
- b. Pilih puisi yang sesuai dengan tingkatan siswa.
- c. Puisi Sajak Palsu karya Agus S. Sarjono diganti dengan puisi Balada Lelaki-lelaki Tanah Kapur karya WS. Rendra.
- d. Deskriptor pedoman penilaian tes adaptasi harus disesuaikan dengan variabel bebas (imaji mental).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Data

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut diperoleh dari hasil *pretes* dan *pascates* siswa dalam pembelajaran membaca puisi naratif. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Tes

Penilaian hasil tes ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknis sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretes* dan *pascates* membaca cerita fabel siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, memberikan penilaian sesuai dengan 4 kriteria penilaian membaca puisi.

- b. Memberikan skor hasil *pretes* dan *pascates*

Nilai : skor perolehan siswa dibagi skor maksimal * 100

Nilai = $\frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai.:

$$\frac{\text{Penilai 1} + \text{Penilai 2} + \text{Penilai 3}}{3} \times 100$$

3

- d. Indeks *Gain*

Menghitung indeks *gain* dapat menggunakan rumus Hake (Jumiati, dkk. 2011, hlm. 170)

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pret}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pret}}}$$

Keterangan :

S_{post} : Skor posttest

S_{pret} : Skor pretest

S_{maks} : Skor maksimal ideal

Kategori pemerolehan skor *N-gain* dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 3.10

Kategori Pemerolehan Skor *N-Gain*

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi

$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas adalah alat untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap eksperimen kuasi. Maka, dilakukanlah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010. Hasil uji reliabilitas yang sudah diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford.

Melakukan uji realibilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada pretes dan pascates. Langkah-langkah uji realibiltas adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang pada hasil pretes dan pascates.
- b. Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus :

$$SS_{\Sigma dt^2} = \frac{\Sigma(X)^2}{K} - \frac{\Sigma(X)^2}{KN}$$

- c. Menghitung kuadrat penguji :

$$SS_{\Sigma dp^2} = \frac{(\Sigma XP)^2}{N} - \frac{(\Sigma X)^2}{KN}$$

- d. Menghitung kuadrat total :

$$SS_{\Sigma X^2 t} = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{KN}$$

- e. Menghitung kuadrat kekeliruan :

$$SS_{\Sigma d^2 kk} = \Sigma X^2 t - \Sigma d^2 t - \Sigma d^2 p$$

Setelah itu, hasil perhitungan data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.11

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel ANAVA (Analisis of Varians)

Variasi	Sum of Squares (SS)	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} V_t$
Penguji	$SS_p \sum dp^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)} V_{kk}$

Uji reliabilitas antar penimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 223)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah menghitung uji realibilitas antar penimabang, hasil tersebut disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.12

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

3. Uji Normalitas

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas nilai pretest dan posttest data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistics* versi 22. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika signifikansinya $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan nilai *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistics* versi 22. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah.

H_1 : Nilai sig. Atau signifikansi $< 0,05$ artinya data berasal dari populasi mempunyai varians tidak sama (heterogen)

H_0 : Nilai sig. Atau signifikansi $> 0,05$ artinya data berasal dari populasi mempunyai varians sama (homogen).

5. Uji Hipotesis

Pengolahan data uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan akhir membaca puisi naratif antarsiswa yang pembelajarannya menggunakan perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mental dengan yang menggunakan perlakuan dengan metode terlangsung)

H_1 : $\mu_1 + \mu_2$ (terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan akhir membaca puisi naratif antarsiswa yang pembelajarannya menggunakan perlakuan teknik membaca rampak berbasis imaji mental dengan yang menggunakan perlakuan dengan metode terlangsung)

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (2-tailed) $< (\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak.

G. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung. Populasi tersebar dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-K. Berikut adalah rincian jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

Tabel 3.12

Daftar Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	17	15	32
VIII B	17	15	32
VIII C	16	15	31
VIII D	15	15	30

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VIII E	17	16	33
VIII F	17	17	34
VIII G	16	16	32
VIII H	15	16	31
VIII I	15	16	31
VIII J	16	15	31
VIII K	15	14	29
Jumlah Keseluruhan			346

2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dua kelompok, yaitu satu kelompok dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok lagi dijadikan sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan secara random atau acak, karena peneliti tidak memperhatikan strata yang ada dan menganggap bahwa semua atau relatif siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung memiliki potensi yang sama dalam keterampilan membaca puisi naratif. Pemilihan kelas untuk dijadikan sampel dilakukan dengan cara dikocok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B dan kelas VIII-E. Kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.13

Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VIII B	17	15	32
VIII E	17	16	33

Fikria Azis Makrus, 2017

PENERAPAN TEKNIK MEMBACA RAMPAK BERBASIS IMAJI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI NARATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	34	31	65
--------------	-----------	-----------	-----------